

PT WAHANA PRONATURAL, TBK
Laporan Keuangan/ Financial Statements
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada/ For The Six-Months-Periods
Ended
30 Juni 2020/ June 30, 2020
Tidak Diaudit/ Unaudited

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of profit loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52	<i>Notes to the Financial Statements</i>



WAPO

PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WAHANA PRONATURAL TBK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA PRONATURAL TBK
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Artha Lovie Aprillailie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Palm Sememi Timur RT.007/ RW.004
Kel. Sememi, Kec. Benowo
Surabaya Jawa Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Iwan Setiawan |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 143-B RT.001/ RW.003
Kel. Arjosari Kec. Blimbing, Malang Jawa Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur /Director |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk;
- Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk;
- The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Wahana Pronatural Tbk financial statements;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk do not contain correct information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Wahana Pronatural Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 30 Juli 2020 / July 30, 2020

Artha Lovie Aprillailie
Direktur Utama/ President Director



Iwan Setiawan
Direktur / Director



The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 ((TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	3.350.016.492	5.123.224.478	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga	2g, 5	4.657.242.822	25.309.641.500	third parties
Piutang lain-lain	6	2.951.740.991	2.951.740.991	Other receivables
Persediaan	2i, 7	19.647.417.508	19.647.417.508	Inventories
Pajak dibayar di muka	24a	1.358.802.561	1.120.002.290	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	8	2.159.669.250	3.101.601.250	Advanced - third parties
Beban dibayar di muka	2h, 9	65.098.000	10.098.000	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>34.189.987.624</u>	<u>57.263.726.017</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.340.542.704 ,- pada tahun 2020 (2019 : Rp 24.915.085.559 ,-)	2j, 10	48.957.537.926	50.382.995.071	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to RpRp26.340.542.704,- in 2020 (2019 : Rp 24.915.085.559 ,-)
Aset pajak tangguhan	24c	74.691.458	74.691.458	Deffered tax assets
Aset lain - lain	11	35.671.500	35.671.500	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>49.067.900.884</u>	<u>50.493.358.029</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>83.257.888.508</u>	<u>107.757.084.046</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
30 JUNI 2020 DAN 2019 ((TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni 2020/ <u>June 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
pihak ketiga	2l, 12	2.083.191.476	24.079.187.314	third parties
Uang muka penjualan	13	3.767.065.679	5.008.665.681	Sales advances
Beban akrual	14	-	83.140.000	Accrued expenses
Pinjaman lembaga keuangan	15	-	-	Loan to financial institution
Utang pajak	24b	13.516.026	37.241.862	Taxes payable
Jumlah kewajiban jangka pendek		5.863.773.181	29.208.234.857	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2p, 16	298.765.832	298.765.832	Post-employment benefits
Jumlah kewajiban jangka panjang		298.765.832	298.765.832	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		6.162.539.013	29.507.000.689	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham, modal dasar terdiri				par value per share Authorized
atas 2.000.000.000 saham modal				2.000.000.000 shares
ditempatkan dan disetor pada 2020				Subscribed and paid up -
dan 2019 masing-masing sebesar				at 2020 and 2019 respectively
1.240.923.111 saham	17	124.092.311.100	124.092.311.100	1.240.923.111 shares
Tambahan modal disetor	18	12.554.405.615	12.554.405.615	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	1.084.331.923	1.084.331.923	Other comprehensive income
Defisit		(60.635.699.143)	(59.480.965.281)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		77.095.349.495	78.250.083.357	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		83.257.888.508	107.757.084.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENJUALAN BERSIH	20	127.732.103.144	89.650.324.986	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(127.580.897.594)	(87.125.355.325)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		151.205.550	2.524.969.661	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	22			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(17.500.000)	(872.043.685)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(2.019.019.200)	(2.914.701.795)	General and administrative expenses
Jumlah		(2.036.519.200)	(3.786.745.480)	Total
RUGI USAHA		(1.885.313.650)	(1.261.775.819)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				
Pendapatan (beban) lain-lain	23	112.837.990	143.274.542	Others income (expenses) - net
- bersih				
Pendapatan keuangan		617.741.798	251.931.830	Financial income (expenses) - net
- bersih				
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		730.579.788	395.206.372	Total other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.154.733.862)	(866.569.447)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	24c	-	-	Current tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	-	Total income tax expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.154.733.862)	(866.569.447)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		(1.154.733.862)	(866.569.447)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIOD, NET OF TAX
RUGI PER LEMBAR SAHAM		(0,0093)	(0,0167)	LOSS EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
June 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor / Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas pada Utang Konversi Saham / Equity Component of Convertible Debt	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net	Pajak yang terkait/ Related tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	219.380.884	(54.845.222)	(56.471.752.228)	77.759.689.049	Balance as of January 1, 2019
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(866.569.447)	(866.569.447)	Comprehensive loss of the current year
Saldo 30 Juni 2019	52.000.000.000	12.554.405.615	69.512.500.000	219.380.884	(54.845.222)	(57.338.321.675)	76.893.119.602	Balance as of June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	124.092.311.100	12.554.405.615	-	1.445.775.899	(361.443.976)	(59.480.965.281)	78.250.083.357	Additional paid in capital from right issue
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.154.733.862)	(1.154.733.862)	Comprehensive loss of the current year
Saldo 30 Juni 2020	124.092.311.100	12.554.405.615	-	1.445.775.899	(361.443.976)	(60.635.699.143)	77.095.349.495	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	147.142.901.820	96.045.747.732	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(148.634.961.432)	(86.432.940.801)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(749.202.055)	(3.325.940.087)	Payment expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(262.526.107)	(232.675.644)	Income tax paid
Penerimaan bunga dan keuangan	112.837.990	143.274.542	Interest and financial received
Penerimaan lainnya	617.741.798	251.931.828	Others income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.773.207.986)	6.449.397.570	Net cash provided (used to) by operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	-	1.200.000.000	Financial institution loan received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	1.200.000.000	Net cash used in financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.773.207.986)	7.649.397.570	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5.123.224.478	2.981.501.423	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.350.016.492	10.630.898.993	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part
of these financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta nomor 112 tanggal 26 Juni 2019 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., serta berdasarkan akta no. 30 tanggal 28 Februari 2020 mengenai perubahan susunan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name rechange to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced its commercial activities at August 7, 1993.

Board of Commissioners, Directors and Employee

In accordance to Article 112 dated June 26, 2019 from notary Shephanie Wilamarta, S.H., and based on deed no. 30 dated February 28, 2020 concerning changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company consists of the following:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiam Kian Lim
Wahyu Hidayat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Artha Lovie Aprillailie
Iwan Setiawan

Board of Directors

President Director
Director

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2020 :

Audit Committee as of June 30, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Tjiam Kian Lim
Anita Rosalia Gunawan
Nana Nuryana

Chairman
Members
Members

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 2019 berjumlah sekitar Rp 266.466.963,- dan Rp 1.298,184,783,-

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 266.466.963,- and Rp 1.298.184.783 respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 4 orang karyawan.

At June 30, 2020 and 2019, the Company has total number of employees of 4 people.

Penawaran umum efek

Public offering of shares and bonds

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 18).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT. Bursa Efek Jakarta) amounting to 200.000.000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50.000.000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G .7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (Amandemen /Amandement 2016)
- PSAK 13 (Amandemen/Amandement 2017)
- PSAK 15 (Amandemen/Amandement 2017)

- PSAK 16 (Amandemen/Amandement 2015)
- PSAK 46 (Amandemen/Amandement 2016)
- PSAK 53 (Amandemen/Amandement 2017)
- PSAK 67 (Amandemen/Amandement 2017)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used un the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows efective since January 1, 2020 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

- Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows
- Property Investasi/Investment Property
- Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associates and Joint Ventures
- Aset Tetap/Fixed Assets
- Pajak Penghasilan/Income Taxes
- Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment
- Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/
Disclosure of Interest in Other Entities

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan - Lanjutan

Standard dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif pada tahun 2019:

- PSAK 62 (Amandemen/Amandement 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72

- PSAK 73
- ISAK 33

- ISAK 34

- PSAK 24 (Amandemen/Amandement 2018)

- PSAK 22 (Amandemen/Amandement 2018)
- PSAK 26 (Amandemen/Amandement 2018)
- PSAK 46 (Amandemen/Amandement 2018)
- PSAK 66 (Amandemen/Amandement 2018)

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation statement of financial
statement - Continued

Standards and Interpretation which effective in 2019 and 2020.

The following standards and interpretation issued effective in 2019:

- Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers
- Sewa/Leases
- Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transaction and Advances Considera
- Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/ Uncertainty in treatment of Income Taxes
- Imbalan kerja

- Kombinasi Bisnis
- Biaya Pinjaman
- Pajak Penghasilan
- Pengaturan Bersama

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

c. Transaction and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary transactions denominated in foreign currencies as measured by the historical cost method are translated at the exchange rate on the date of transaction. Non-monetary transactions measured at fair value in foreign currencies are translated using the exchange rate on the date of determination of the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp 14.302,- dan Rp 13.901 untuk 1 Dollar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaction and balances in foreign currency (Continued)

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on June 30, 2020 and 2019 are Rp 14.302,- and Rp 13.901 for 1 Dollar.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with related parties (Continued)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).*
- vii. *A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

e. Financial Instrument
Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aaset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai mutasi dipasar aktif, kecuali :

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-financial assets that have fixed or fixed payments and do not have an active market mutation, except:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (Lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (Continued)

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. *Other financial liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)
Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)
Impairment of financial assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)
Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian piutang/ cadangan piutang ragu-ragu atau cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Cadangan kerugian piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Lanjutan)
Fair value measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that there is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Aset tetap - pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 & 10	Machine and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Trade accounts receivable (continued)

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realized value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

l. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed assets - direct acquisition (continued)

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

l. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

n. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determines.

p. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

r. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Employee benefit obligation (continued)

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

q. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Foreign Currency transaction

(a) Functional Currency and Presentation

The items included in the Company's financial statements are measured using currencies that correspond to the main economic environment in which the entity operates ("functional currency").

Statement of financial position reported in "Rupiah" (Rp) its functional currency of the Company.

(b) Transaction and balance

The transactions in the currencies other than the entity's functional currency are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, assets and liabilities monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the rates of exchange prevailing at the end of the period are recognized as income or expenses in the statement of profit or loss, unless recognized in equity as cash flows hedges and is included in the cost of borrowing directly related to the qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committe strategic decision maker.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMATION
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of property plant and equipment

The Company reviews periodically of the usefull lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operatios will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN - Lanjutan**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION - Continued**

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 16.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas Rupiah	8.000.000	8.000.000	<i>Cash Rupiah</i>
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk	2.474.524.305	1.148.033.583	<i>PT Bank Permata, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	517.473.834	1.106.256.080	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP	284.390.009	284.230.699	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	27.143.609	2.524.507.736	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.082.160	31.241.866	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
<u>Rekening Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank OCBC NISP	18.852.023	18.518.224	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	18.550.552	2.436.290	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
Jumlah	<u>3.350.016.492</u>	<u>5.123.224.478</u>	Total

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,5 - 1%

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest 0,5 - 1%

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of June 30, 2020 and 2019.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sumber Kurnia Alam	1.848.311.171	25.309.641.500	<i>PT Sumber Kurnia Alam</i>
PT Asia Sejahtera Mina	1.830.742.699	-	<i>PT Asia Sejahtera Mina</i>
Lain-Lain	978.188.952	-	<i>Other</i>
Jumlah	<u>4.657.242.822</u>	<u>25.309.641.500</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u>4.657.242.822</u>	<u>25.309.641.500</u>	Net trade receivable

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
(CONTINUED)

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rincian piutang usaha			Aging schedule of
berdasarkan umur:			trade receivable:
Belum jatuh tempo	3.679.053.870	25.309.641.500	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	978.188.952	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Jumlah	4.657.242.822	25.309.641.500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	4.657.242.822	25.309.641.500	Net

Belum ada pencadangan penyisihan piutang usaha pada 30 Juni 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan sehubungan dengan penurunan nilai atas piutang.

There is no allowance for doubtful of trade receivable for the June 30, 2020 and 2019. Management believes that all such receivable are collectible, and accordingly management not made an allowance for the impairment trade receivable.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable as of June 30, 2020 and 2019 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2020 and 2019 there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang lain-lain Perusahaan atas kelebihan pembayaran kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara (pihak ketiga) terkait transaksi pembelian gula pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.951.740.991,-

This account representation others account receivables for the overpayment to Koperasi Garudayaksa Nusantara (third party) related to purchase transaction of sugar at June 30, 2020 and 2019 amounts of Rp 2.951.740.991,- respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Catatan 27 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Note 27 describes the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Barang jadi perdagangan			Finished goods
Packaging material	8.478.783.814	8.478.783.814	Packaging material
Raw material-candy	1.467.431.240	1.467.431.240	Raw material - candy
Barang pembantu suku cadang	813.044.165	813.044.165	Indirect material sparepart
Sub jumlah	10.759.259.219	10.759.259.219	Sub total
Barang jadi candy	8.888.158.289	8.888.158.289	Finished goods - candy
Sub jumlah	8.888.158.289	8.888.158.289	Sub total
Jumlah	19.647.417.508	19.647.417.508	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan mengkategorikan persediaan *raw material*, *packaging material* dan *sparepart* kedalam kelompok barang dagang seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari produksi permen menjadi penyedia bahan baku dan pelengkap lainnya atas produksi permen oleh PT Inasentra Unisatya.

As of June 30, 2020 and 2019, the Company categorized the inventory of raw material, packaging material and spare parts into merchandise inventory along with changes in the Company's business activities from candy production to providing raw materials and other complement for candy production by PT Inasentra Unisatya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventory at the end of period, the Company's management believes that no allowance for impairment is necessary.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2020 and 2019 there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

8. ADVANCE PAYMENT - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment-third parties</u>
Kelompok Tani Rumla KW	2.149.669.250	2.599.669.250	kelompok Tani Rumla KW
Wempy	10.000.000	20.000.000	Wempy
Lain-lain	-	481.932.000	Others
Jumlah	<u>2.159.669.250</u>	<u>3.101.601.250</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 65.098.000,- dan Rp 10,098,000,-

This account representation prepaid expense for office rental at June 30, 2020 and 2019 was Rp. 59.598.000,- and Rp 10,098,000,- .

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2020			
	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deducations</u>	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063	Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	22.148.134.937	Building
Mesin dan peralatan	18.927.150.630	-	-	18.927.150.630	Machine dan Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	<u>75.298.080.630</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75.298.080.630</u>	Sub total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					depreciation
Bangunan	9.444.617.734	548.688.290	-	9.993.306.024	Building
Mesin dan peralatan	14.273.787.825	876.557.655	-	15.150.345.480	Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000	Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	211.200	-	301.331.200	Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000	Land right
Sub Jumlah	<u>24.915.085.559</u>	<u>1.425.457.145</u>	<u>-</u>	<u>26.340.542.704</u>	Sub total
Nilai Buku	<u>50.382.995.071</u>			<u>48.957.537.926</u>	Book Value

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063 Land
Bangunan	22.148.134.937	-	-	22.148.134.937 Building
Mesin dan peralatan	18.512.900.630	414.250.000	-	18.927.150.630 Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000 Vehicle
Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000 Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000 Land right
Sub Jumlah	74.883.830.630	414.250.000	-	75.298.080.630 Sub total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				depreciation
Bangunan	8.286.537.721	1.158.080.013	-	9.444.617.734 Building
Mesin dan peralatan	12.520.672.520	1.753.115.305	-	14.273.787.825 Machine & Equipment
Kendaraan	890.310.000	-	-	890.310.000 Vehicle
Inventaris kantor	300.169.600	950.400	-	301.120.000 Office Equipment
Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000 Land right
Sub Jumlah	22.002.939.841	2.912.145.718	-	24.915.085.559 Sub total
Nilai Buku	52.880.890.789			50.382.995.071 Book Value

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 30 Juni 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at June 30, 2020 and 2019, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At June 30, 2020 and 2019, all fixed assets, was not insured.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2020 and 2019 there are no fixed assets pledged as collateral.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 35.671.500.

Other assets representation guarantee of rental office at June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 35.671.500, respectively.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNT PAYABLE - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dalam rupiah			In rupiahs
PT Sumber Kurnia Alam	1.351.967.447	-	PT Sumber Kurnia Alam
Kelompok Tani	731.224.029	820.417.529	Kelompok Tani
PT Asia Sejahtera Mina	-	17.262.782.546	PT Asia Sejahtera Mina
PT Philip Comodities Indonesia	-	3.837.523.239	PT Philip Comodities Indonesia
PT Sulotco Jaya Abadi	-	2.158.464.000	PT Sulotco Jaya Abadi
Jumlah	<u>2.083.191.476</u>	<u>24.079.187.314</u>	Total
Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:			Aging Schedule of trade accounts payable are as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo	2.083.191.476	24.079.187.314	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
01-30 hari	-	-	01-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Jumlah	<u>2.083.191.476</u>	<u>24.079.187.314</u>	Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Indadi	1.995.709.658	2.595.709.658	PT Indadi
PT Asia Sejahtera Mina	1.164.053.560	1.164.053.560	PT Asia Sejahtera Mina
PT Asia Mineral Samudra	577.302.461	568.902.463	PT Asia Mineral Samudra
PT Sumber Kurnia Alam	30.000.000	680.000.000	PT Sumber Kurnia Alam
Jumlah	<u>3.767.065.679</u>	<u>5.008.665.681</u>	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Konsultan	-	56.000.000	Consultant
Lain-lain	-	27.140.000	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>83.140.000</u>	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Nomor 0100069, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Anadana dengan rincian sebagai berikut:

Platon kredit	:	Rp20.125.000.000
Tujuan fasilitas kredit	:	Modal Kerja
Jangka waktu perjanjian	:	12 (dua belas) bulan
Tingkat bunga	:	13%
Jaminan	:	

Pada 30 Juni 2020 dan 2019, nilai pinjaman lembaga keuangan Perusahaan adalah masing- masing sebesar Rp 0,-

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 30 Juni 2020 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 4 karyawan.

15. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

Based on the Working Capital Financing Agreement Number 0100069, the Company obtained a loan from PT Anadana with the following details:

Rp20.125.000.000	:	Credit plafon
Working Capital	:	The purpose of the credit facility
12 (twelve) months	:	Term
13% / annum	:	Interest rate
	:	Guarantee

As of June 30, 2020 and 2019, the loan value of financial institution of the Company was Rp. 0,-

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at June 30, 2020 are amounting 4 employee.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

At June 30, 2020, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Jumlah karyawan	4	8	Total employee
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II)		Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary incerment rate
Tingkat diskonto	7,7%	8,2%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk x=20 0% untuk x=54	4% untuk x=20 0% untuk x=54	Resignation rate
	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2020</u>	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest expense
Jumlah beban	-	-	Total
	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai kini kewajiban			Present value of
Imbalan pasti	298.765.832	1.461.736.956	the defined benefit obligation
Beban tahun berjalan	-	63.423.891	Employee benefits xepense
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Beban / (Penghasilan) komprehensif lain	-	(1.226.395.015)	Expense / (Income) other comprehensive
Saldo akhir tahun	298.765.832	298.765.832	Ending balance

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(14.257.642)	(14.257.642)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian Pengalaman	(1.212.137.373)	(1.212.137.373)	<i>Effect of adjustment in expense</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.226.395.015)</u>	<u>(1.226.395.015)</u>	<i>Ending balance</i>

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban / (Penghasilan)			<i>Expense / (Income) of other</i>
Komprehensif lain awal tahun tahun berjalan	(1.445.775.899) -	(219.380.884) (1.226.395.015)	<i>Comprehensive et beginning year expense of current period</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.445.775.899)</u>	<u>(1.445.775.899)</u>	<i>Ending balance</i>

Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:

Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:

	<u>Kenaikan / Increase</u>	<u>Penurunan / Decrease</u>	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja Presentase	-	329.717.718	<i>Changes employee benefit obligation Percentage</i>
	10,36%	10,36%	

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	298.765.832	298.765.832	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	(1.226.395.015)	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	0%	-410%	<i>Adjustment percentage</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

	30 Juni 2020 / 31 Desember 2019 June 30, 2019/ 31 December 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital	
Nama pemegang saham				Name of stakeholders
PT Hijau Sari	447.562.500	36,07%	44.756.250.000	PT Hijau Sari
PT Mitra Niaga Sakti	402.562.500	32,44%	40.256.250.000	PT Mitra Niaga Sakti
PT Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	8,06%	10.000.000.000	PT Surya Pelangi Mandiri
PT Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	4,43%	5.500.000.000	PT Pesona Bangun Mandiri
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	235.798.111	19,00%	23.579.811.100	Publics for each below 5%
Jumlah	1.240.923.111	100%	124.092.311.100	Total

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah)

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447.562.500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp100 (One hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402.562.500 (Four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp100 (One hundred rupiah) and public amounting to 290.798.111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp100 (one hundred rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio saham - penawaran umum perdana	4.379.310.345	4.379.310.345	<i>Additional paid in capital - initial offering</i>
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655	<i>Issued warrant</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.545.594.385)	(2.545.594.385)	<i>Cost of equity securities issuance</i>
Selisih pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Difference tax amnesty</i>
Jumlah	12.554.405.615	12.554.405.615	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warrant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until Juni 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Saldo Awal	1.084.331.923	164.535.662	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan		,	<i>Adjustment of implementation</i>
PSAK No. 24	-	1.226.395.015	<i>PSAK No. 24</i>
Pajak terkait	-	(306.598.754)	<i>Related tax</i>
Saldo akhir	1.084.331.923	1.084.331.923	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

20. SALES

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
Kopi	114.132.232.537	55.142.122.959	Coffee
Rumput laut	13.599.870.607	24.175.054.287	Seaweed
Gula	-	10.333.147.740	Sugar
Saldo akhir	<u>127.732.103.144</u>	<u>89.650.324.986</u>	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	
	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	94.365.057.680	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Asia Sejahtera Mina	13.106.091.434	PT Asia Sejahtera Mina
PT Sumber Kurnia Alam	12.800.750.436	PT Sumber Kurnia Alam
	<u>120.271.899.550</u>	
	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
	Rp	
PT Santos Jaya Abadi	55.142.122.959	PT Santos Jaya Abadi
PT Asia Sejahtera Mina	24.175.054.287	PT Asia Sejahtera Mina
	<u>79.317.177.246</u>	

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
Persediaan awal barang jadi	8.888.158.289	8.888.158.288	Beginning balance of finished goods
Pembelian	127.580.897.594	87.125.355.325	Purchase
Persediaan akhir barang jadi	(8.888.158.289)	(8.888.158.288)	Ending balance finished goods
Jumlah beban pokok penjualan	<u>127.580.897.594</u>	<u>87.125.355.325</u>	Cost of goods sold

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSE

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban penjualan:			Selling Expense:
Beban pengiriman	-	854.543.685	Delivery expense
Beban pengepakan/ kemasan	17.500.000	17.500.000	Packaging expense
Jumlah beban penjualan	17.500.000	872.043.685	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Penyusutan	1.425.457.145	1.440.474.074	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	355.019.519	1.043.989.350	Salary and employee welfare
Beban Sewa	61.788.000	59.056.250	Rental expenses
Beban Registrasi saham	46.338.670	81.838.500	Share registration
Beban Iklan	26.999.840	11.001.100	Advertising expenses
Beban tunjangan karyawan	19.534.768	23.953.656	Allowance employee expenses
Beban Transportasi dan perjalanan dinas	14.890.548	78.862.979	Transportation and business traveling
Beban Profesional fee	10.000.000	56.350.000	Professional Fee
Beban Alat tulis kantor	3.346.600	24.041.650	Share registration
Beban Asuransi	-	62.927.923	Share registration
Beban lain-lain	55.644.110	32.206.313	Other expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	2.019.019.200	2.914.701.795	Total general and administration expenses
Jumlah beban usaha	2.036.519.200	3.786.745.480	Total operating expenses

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
<u>Pendapatan (beban)</u>			<u>Others income</u>
<u>lain-lain - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Pendapatan bunga	55.179.833	147.848.831	Current account services
Pendapatan (beban) lain-lain	57.658.157	(4.574.289)	Others
Jumlah pendapatan			Total others income
lain-lain-bersih	112.837.990	143.274.542	-net
<u>Pendapatan (beban)</u>			<u>Financial income</u>
<u>keuangan - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Sewa	750.000.000	625.000.000	Rental
Selisih kurs	(121.304.487)	(20.012.964)	Gain on exchange currency
Pajak jasa giro	(10.953.715)	(27.162.206)	Current account services tax
Bunga pinjaman	-	(325.893.000)	Interest of loan
Jumlah pendapatan			Total financial income
keuangan - bersih	617.741.798	251.931.830	net
Jumlah pendapatan			Total others income
lain-lain - bersih	730.579.788	395.206.372	- net
24. PERPAJAKAN			24. TAXATION
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 22	712.158.092	355.202.979	Income tax acticle 22
Pajak pertambahan nilai	514.304.677	659.459.519	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 25	75.339.792	75.339.792	Income tax acticle 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	45.000.000	30.000.000	Income tax acticle 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 23	12.000.000	-	Income tax acticle 23
Jumlah	1.358.802.561	1.120.002.290	Total
b. Utang pajak			b. Tax payable
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 22	13.516.026	23.408.903	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 29	-	245.944	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	-	8.224.613	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	1.000.009	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	-	4.362.393	Value added tax
Jumlah	13.516.026	37.241.862	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Income tax

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban pajak - kini	-	-	Current tax expense
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah	-	-	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of June 30, 2020 and 2019 as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum pajak	(1.154.733.862)	(866.569.447)	Earning before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	-	-	Allowance of employee benefits obligation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Retribusi dan sumbangan	-	3.290.000	Retribution and donation
Registrasi saham	46.338.670	-	Share registration
Transportasi dan perjalanan dinas	14.890.548	78.862.979	Transportation and business traveling
Beban tunjangan karyawan	19.534.768	23.953.656	Allowance employee expenses
Representasi	-	464.303	Representation
Beban pajak	-	2.466.010	Tax expenses
Beban lainnya	55.644.110	-	Others expense
Pendapatan jasa giro	-	(147.848.831)	Interest income
Laba selisih kurs	(121.304.487)	20.012.964	Gain on official travel
Taksiran penghasilan kena pajak	(1.139.630.253)	(885.368.366)	Taxable income

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
Penghasilan kena pajak pembulatan	(1.157.487.000)	(885.368.000)	<i>Taxable income rounded</i>
Tarif pajak:			<i>Taxable rate:</i>
30 Juni 2020			<i>June 30, 2020</i>
25% x (1.157.487.000)	-	-	<i>25% x 648.265.000</i>
30 Juni 2019			<i>June 30, 2019</i>
25% x (885.368.000)	-	-	<i>25% x 3.081.764.000,-</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expense
<u>Dikurangi</u>			<u>Deducted</u>
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak terutang			<i>Tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	-	-	(Income tax article 29)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (beban) deferred tax for the years June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)</u>	<u>Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)</u>	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>	
	<u>Rp</u>			<u>Rp</u>	
Imbalan pasca kerja	74.691.458	-	-	74.691.458	<i>Post employee benefit</i>
Jumlah	74.691.458	-	-	74.691.458	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2019/ Januari 1, 2019 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (<i>credited/ expensed to others comprehensive income</i>)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (<i>credited / expensed to income statement</i>)	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
Imbalan pasca kerja	365.434.240	(306.598.754)	15.855.972	74.691.458	<i>Post employee benefit</i>
Jumlah	365.434.240	(306.598.754)	15.855.972	74.691.458	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.154.733.862)	(866.569.447)	<i>Earning before tax according to the loss and profit comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku			<i>Taxable rate:</i>
30 Juni 2020			<i>June 30, 2020</i>
25% x (1.154.733.862)	-	-	<i>25% x 2.863.002.759</i>
30 Juni 2019			<i>June 30, 2019</i>
25% x (866.569.447)	-	-	<i>25% x 2.404.683.096,-</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>The tax effects on income (expenses) that can not be accounted for by fiscal:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Retribusi dan sumbangan	-	(822.500)	<i>Retribution and donation</i>
Registrasi saham	(11.584.668)	-	<i>Share registration</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	(3.722.637)	(19.715.745)	<i>Transportation and business traveling</i>
Beban tunjangan karyawan	(4.883.692)	(5.988.414)	<i>Allowance employee expenses</i>
Representasi	-	(116.076)	<i>Representation</i>
Beban pajak	-	(616.503)	<i>Tax expenses</i>
Beban lainnya	(13.911.028)	-	<i>Others expense</i>
Pendapatan jasa giro	-	36.962.208	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	30.326.122	(5.003.241)	<i>Gain (loss) on official travel</i>
Beban pajak penghasilan	(1.158.509.765)	(861.869.718)	

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Penjualan	127.732.103.144	-	127.732.103.144	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(127.580.897.594)	-	(127.580.897.594)	<i>Cost of goods solds</i>
Laba kotor	151.205.550	-	151.205.550	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(2.036.519.200)	-	(2.036.519.200)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(1.885.313.650)	-	(1.885.313.650)	<i>Loss</i>
Lain-lain bersih	112.837.990	-	112.837.990	<i>Other net</i>
Pendapatan keuangan	617.741.798	-	617.741.798	<i>Financial income</i>
Rugi usaha sebelum Pajak	(1.154.733.862)	-	(1.154.733.862)	<i>Loss before tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.154.733.862)	-	(1.154.733.862)	<i>Comprehensive loss current year</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

25. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Laporan Posisi				Statements of
Keuangan				Financial Position
Aset lancar	34.189.987.624	-	34.189.987.624	Current assets
Aset tidak lancar	49.067.900.884	-	49.067.900.884	Non-current assets
Jumlah aset	83.257.888.508	-	83.257.888.508	Total assets
Liabilitas jangka pendek	5.863.773.181	-	5.863.773.181	Liabilities - short term
Liabilitas jangka panjang	298.765.832	-	298.765.832	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	6.162.539.013	-	6.162.539.013	Total liabilities
	30 Juni 2019/ June 30, 2019			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ total	
Penjualan	89.650.324.986	-	89.650.324.986	Sales
Beban pokok penjualan	(87.125.355.325)	-	(87.125.355.325)	Cost of goods sold
Laba kotor	2.524.969.661	-	2.524.969.661	Gross profit
Beban usaha	(3.786.745.480)	-	(3.786.745.480)	Operating expenses
Rugi usaha	(1.261.775.819)	-	1.261.775.819	Loss
Lain-lain bersih	143.274.542	-	143.274.542	Other net
Pendapatan keuangan	251.931.830	-	251.931.830	Financial income
Rugi usaha pajak	(866.569.447)	-	(866.569.447)	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(866.569.447)	-	(866.569.447)	Comprehensive income Current year

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

Laporan Posisi
Keuangan

Aset lancar 57.263.726.017
Aset tidak lancar 50.493.358.029

Jumlah aset 107.757.084.046

Liabilitas jangka pendek 29.208.234.857

Liabilitas jangka panjang 298.765.832

Jumlah liabilitas 29.507.000.689

25. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

Statements of
Financial Position

Current assets
Non-current assets

Total assets

Liabilities - short term

Liabilities - long term

Total liabilities

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko Harga (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	3.350.016.492	5.123.224.478	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	4.657.242.822	25.309.641.500	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.951.740.991	2.951.740.991	Other accounts receivable
Jumlah	10.959.000.305	33.384.606.969	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

c Price Risk (continued)

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potensial for credit risk consist of cash and cash equivalent, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian *review* Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.350.016.492	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable -</i>
pihak ketiga	4.657.242.822	-	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	10.959.000.305	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	2.083.191.476	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	2.083.191.476	Total financial assets
	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost	
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	5.123.224.478	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha -			<i>Trade accounts receivable -</i>
pihak ketiga	25.309.641.500	-	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	2.951.740.991	-	<i>Others accounts receivable</i>
Jumlah aset keuangan	33.384.606.969	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	24.079.187.314	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	-	83.140.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah aset keuangan	-	24.162.327.314	Total financial assets

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

h. Instrumen keuangan

h. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at June 30, 2020 and 2019 are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Kas dan setara kas	3.350.016.492	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	4.657.242.822	Trade account receivable-third parties
Piutang lain-lain	2.951.740.991	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	10.959.000.305	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek		Short term financial liabilities
Utang usaha	-	Trade accounts payable
Beban akrual	-	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	Total financial assets
31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Kas dan setara kas	5.123.224.478	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	25.309.641.500	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	2.951.740.991	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	33.384.606.969	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek		Short term financial liabilities
Utang usaha	-	Trade accounts payable
Beban akrual	-	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	Total financial assets

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*
- *All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah seluas 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2 di Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat atas nama PT Indadi Utama yang telah disetujui untuk dijaminkan sebagai jaminan oleh Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Indadi Utama tertanggal 04 Juli 2018.

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

a. Tanah

Luas tanah ± 39.000 M2 (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).

b. Bangunan

Bangunan seluas ± 12.523,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

AGREEMENTS

Certificate of Right to Build (SHGB) land with an area of 34.410 M2 and building area of 7.706 M2 on Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency - West Java on behalf of PT Indadi Utama which has been approved as collateral by the Company based on the Approval Letter from PT Indadi Utama dated July 4, 2018.

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Land

Land Total land area of ± 39.000 M2 (thirty nine thousand square meters).

b. Building

Building The building covering an area of ± 12.523,60 M2 consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Machinery and Equipment

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).

d. Vehicle

Vehicle Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.

e. Office Inventory

Office Inventory Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proses gugatan telah sampai pada pelaksanaan sidang kedua puluh lima yang diadakan pada 9 April 2019. Agenda sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019.

**28. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 1-52 ini pada tanggal 30 Juli 2020.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTIGENCIES (continued)**

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

CONTIGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Prima

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3.089.000.000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133.750.000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972.727.272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

As of December 31, 2018, the claim process has arrived at the twenty-fifth trial held on April 9, 2019. The agenda of the next session will be held on April 23, 2019.

**28. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL
STATEMENTS**

Management of the Company has responsibility to completed this financial statemens stared from page 1 to 52 at July 30, 2020